

SKRIPSI

**ANALISIS PENYEBAB TERJADINYA KREDIT BERMASALAH
DAN PENYELESAIANNYA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
(KSP) SRI SEDANA MANDIRI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I Kadek Andika Putra
NIM : 2115644179**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENYEBAB TERJADINYA KREDIT BERMASALAH DAN PENYELESAIANNYA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SRI SEDANA MANDIRI

**I Kadek Andika Putra
2115644179**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah dan langkah-langkah penyelesaiannya pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sri Sedana Mandiri. Penelitian ini menganalisis hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak koperasi dan debitur kredit bermasalah dari koperasi simpan pinjam (KSP) Sri Sedana Mandiri. Data yang digunakan merupakan data kredit tahun 2022-2024. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab utama kredit bermasalah berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam menganalisis kelayakan calon debitur dan dominasi penilaian hanya pada aspek *character* dan *collateral* dari prinsip 5C. Selanjutnya, faktor eksternal meliputi ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajiban karena kondisi ekonomi yang menurun, pemutusan hubungan kerja, dan meningkatkan kebutuhan hidup. Untuk penyelesaian kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sri Sedana Mandiri dilakukan dengan mekanisme surat peringatan I, surat peringatan II, surat peringatan III, dan surat pemanggilan. Selanjutnya, kepala bagian kredit Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sri Sendana Mandiri akan mengusulkan cara-cara penyelesaian kredit bermasalah yaitu dengan menggunakan *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning* (3R), dan jalan terakhir yang dapat dilakukan apabila debitur sudah benar-benar tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang-hutangnya ialah penyitaan jaminan debitur.

Kata Kunci: Kredit bermasalah, Koperasi Simpan Pinjam, penyebab terjadinya kredit bermasalah, penyelesaian kredit bermasalah

ANALYSIS OF THE CAUSES AND RESOLUTION OF NON-PERFORMING LOANS AT KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SRI SEDANA MANDIRI

I Kadek Andika Putra
2115644179

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to identify the causes of non-performing loans and the resolution measures taken at the Savings and Loan Cooperative (KSP) Sri Sedana Mandiri. The research analyzes the results of interviews conducted with the cooperative and debtors with non-performing loans at KSP Sri Sedana Mandiri. The data used includes credit records from 2022 to 2024. This study employs a descriptive qualitative analysis technique. The findings show that the primary causes of non-performing loans stem from both internal and external factors. Internal factors include a lack of thoroughness in assessing the creditworthiness of prospective borrowers and an overemphasis on the character and collateral aspects of the 5C principle. External factors include the borrowers' inability to meet their obligations due to worsening economic conditions, termination of employment, and increasing cost of living. The resolution of non-performing loans at KSP Sri Sedana Mandiri is carried out through a mechanism involving the issuance of a first, second, and third warning letter, followed by a summons. Subsequently, the head of the credit division at KSP Sri Sedana Mandiri proposes settlement strategies, which include rescheduling, restructuring, and reconditioning (3Rs). As a last resort, if the debtor is genuinely unable to repay their debts, the cooperative proceeds with the confiscation of the debtor's collateral.

Keyword: *Non-performing loans, Savings and Loan Cooperative, causes of non-performing loans, resolution of non-performing loans*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrak.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halal Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Alur Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
D. Keabsahan Data.....	32
E. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kredit lancar dan Bermasalah KSP Sri Sedana Mandiri Periode 2022-2024	6
Tabel 4. 1 Klasifikasi Kolektibilitas Kredit Tahun 2022-2024	39
Tabel 4. 2 Tabel Checklist Analisis Pemberian Kredit Berdasarkan Prinsip 5C...	41
Tabel 4. 3 Tabel Checklist Analisis Pemberian Kredit Berdasarkan Prinsip 5C...	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	28
Gambar 4. 1 Prosedur Pemberian Kredit	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Data Kredit di KSP Sri Sedana Mandiri Tahun 2022-2024

Lampiran 2 : Data Kredit Bermasalah di KSP Sri Sedana Mandiri Tahun 2022-2024

Lampiran 3: Daftar Pertanyaan Wawancara Koperasi

Lampiran 4: Daftar Pertanyaan Wawancara Debitur Kredit Bermasalah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal yang paling berhubungan dengan sektor ekonomi tentunya membutuhkan penyediaan dana yang tidak sedikit. Kredit merupakan suatu bentuk fasilitas yang diberikan oleh lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan yang memiliki peran penting eksistensi dari debitur kredit untuk penyediaan modal suatu kegiatan usaha. Sedangkan bagi lembaga keuangan sendiri kredit berfungsi sebagai pendapatan yang dihasilkan melalui bunga yang dibebankan kepada debitur. Kreditur akan memberikan fasilitas berupa kredit kepada pihak debitur yang memiliki kredibilitas akan kredit tersebut, dengan berdasarkan perjanjian atau kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak dalam kurun waktu itu yang telah disepakati bersama dan dengan pemberian bunga. Hal tersebut bertujuan agar debitur dapat bertanggungjawab atas kewajibannya. Sebelum mengambil keputusan pemberian kredit kepada debitur, pihak Lembaga keuangan perlu mengevaluasi dan mengidentifikasi calon debitur. Kredit yang disalurkan setiap tahunnya pasti memiliki risiko yang berhubungan dengan pengelolaan kredit tersebut. Risiko kredit yang biasanya timbul sering disebut dengan kredit bermasalah.

Kredit bermasalah adalah kondisi dimana debitur tidak menepati janji atau melakukan wan prestasi akan kewajibannya dalam hal pembayaran pokok dan bunga yang telah disepakati pada waktu dan jumlah, sehingga tidak terjadi pemenuhan kewajiban dari pihak debitur akan pembayaran pokok dan bunga

baik mengenai ketepatan waktu maupun ketepatan dalam melakukan pembayaran. Kredit bermasalah harus segera ditangani karena dapat mempengaruhi tingkat Kesehatan Lembaga keuangan atau sering disebut dengan koperasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Perkoperasian koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pada dasarnya KSP menjalankan fungsi yang hampir sama dengan bank, yaitu menjalankan dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam perjalanannya, Koperasi berperan besar dalam menunjang perekonomian masyarakat, terutama melalui pemberian fasilitas kredit. Meski demikian, dalam praktiknya, koperasi kerap menghadapi kendala seperti munculnya kredit bermasalah. Kredit berisiko mengalami kegagalan bahkan berpeluang besar menjadi rugi atau modal tidak kembali.

Kegiatan pemberian kredit atau penyaluran dana menjadi salah satu aktivitas utama dalam pengalokasian dana oleh koperasi simpan pinjam. Aktivitas ini bahkan menjadi sumber pendapatan utama koperasi, yakni berasal dari jasa pinjaman seperti bunga dan biaya provisi. Namun dalam hal ini pihak koperasi harus sangat berhati – hati dalam melakukan pemberian kredit, karena masalah dalam pemberian kredit kepada anggota atau debitur biasanya tidak mampu mengembalikan kredit yang telah diberikan oleh koperasi sehingga

menjadi penyebab kredit tersebut bermasalah. Hal ini juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Telaumbanua et al., 2022).

Faktor internal yang dapat dikategorikan sebagai penyebab terjadinya kredit bermasalah yaitu Ketidaktepatan petugas koperasi dalam menganalisis calon debitur merupakan faktor internal yang paling berpengaruh terhadap terjadinya kredit bermasalah. Hal ini disebabkan karena ketika analisis dilakukan secara kurang cermat, koperasi tidak memperoleh gambaran yang jelas mengenai kemampuan calon debitur dalam melunasi pokok pinjaman beserta bunganya. Tidak hanya itu saja, keyakinan yang berlebihan tanpa analisa yang lebih teliti dari pihak koperasi juga menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah serta adanya hubungan kekeluargaan antara karyawan koperasi dengan debitur juga dapat memicu terjadinya kredit bermasalah. Hal ini dikarenakan pihak karyawan memberikan perlakuan khusus terhadap calon debitur dalam menganalisis sejauh mana tingkat kemampuan calon debitur dalam mengembalikan pokok pinjaman dan bunga angsuran. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud sebagai penyebab terjadinya kredit bermasalah ialah nasabah tidak mampu membayar disebabkan karena faktor kebutuhan yang tidak terbatas dan terus meningkat. Misalnya, kebutuhan rumah tangga, pendidikan, dan biaya lainnya sehingga pada waktu jatuh tempo nasabah tidak mampu membayar kredit dengan tepat waktu. Biaya pendidikan yang terus meningkat, seperti biaya sekolah, buku, dan lain-lain, dapat memberatkan

nasabah, terutama bagi mereka yang memiliki banyak anak atau ingin menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi (Perkasa et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ujianti et al., 2022) dengan judul Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Metode Restrukturisasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari di Denpasar Utara. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menemukan Faktor menyebabkan kredit menjadi bermasalah di Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari dikarenakan musibah yang dialami perusahaan atau usaha milik nasabah sehingga debitur ini menjadi rugi dan kegagalan pembayaran angsuran berpengaruh secara tidak langsung pada pembayaran kredit yang harusnya tetap berlangsung, adanya itikad buruk dari nasabah juga sebagai faktor terhambatnya pembayaran kredit.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Suartama dan Yuniarta, 2022) dengan judul Prosedur Penyelesaian Kredit Bermasalah pada Koperasi Karya Bersama Sejahtera. Hasil penemuan Penyebab terjadinya kredit bermasalah pada Koperasi Karya Bersama Sejahtera yaitu diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh yaitu, lemahnya sistem pengawasan dan prosedur pemberian kredit. Sedangkan untuk faktor eksternal disebabkan oleh tiga faktor yaitu, penurunan kondisi ekonomi, Itikad kurang baik dari nasabah, dan adanya bencana alam.

Selaku salah satu lembaga keuangan, KSP Sri Sedana Mandiri merupakan koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, berbentuk usaha Bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan didasarkan pada prinsip kekeluargaan, seperti halnya KSP Sri Sedana

Mandiri berlokasi di Jalan Raya Bakas Getakan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Usaha dari KSP Sri Sedana Mandiri yakni berupa simpanan yang berasal dari masyarakat dalam wujud investasi dan tabungan. Disamping itu KSP Sri Sedana Mandiri turut juga memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat. Usaha pemberian pinjaman kredit merupakan usaha yang menghasilkan pendapatan terbesar bagi KSP Sri Sedana Mandiri. Namun pada era saat ini terdapat permasalahan yang sering muncul di dalam menjalankan pinjaman kredit kepada anggota masyarakat. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang diberikan pinjaman tidak dapat melakukan pembayaran kredit sesuai dengan tanggal jatuh tempo akibat sebagian besar masyarakat yang menjadi debitur mengalami pemutusan hubungan kerja yang mengakibatkan penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat menjadi menurun dan tidak stabil. Dengan demikian hal tersebut menjadi salah satu penyebab timbulnya kredit bermasalah di dalam KSP Sri Sedana Mandiri.

Kolektibilitas kredit yang terdapat pada KSP Sri Sedana Mandiri dibagi dalam lima jenis. Yakni, kredit lancar, dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar, diragukan serta macet. Berikut ini terdapat gambaran data jumlah kredit yang diberikan dan data kredit bermasalah dari KSP Sri Sedana Mandiri selama tiga tahun yaitu terhitung dari tahun 2022-2024:

Tabel 1. 1 Data Kredit Bermasalah KSP Sri Sedana Mandiri
Periode 2022-2024

Tahun	Jumlah Kredit	Jumlah Nasabah	Kolektibilitas Kredit					Jumlah Kredit bermasalah	Presentase Kredit bermasalah
			Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet		
2022	1,185,619,589	403	382,962,020	3,825,987	2,597,008	433,328	152,695,872	159,552,195	13%
2023	2,453,619,589	614	1,022,519,599	3,948,254	2,566,580	22,350,000	155,716,052	167,580,152	7%
2024	4,215,119,589	792	1,609,158,010	5,721,837	7,635,931	15,595,877	273,623,537	302,577,182	7%

Sumber: Lampiran 2

Dilihat dari tabel 1.1 jumlah kredit bermasalah yang ada pada KSP Sri Sedana Mandiri di tahun 2022 yaitu, kredit lancar sebesar Rp 382.962.020, jumlah kredit dalam perhatian khusus sebesar Rp 3.825.987, jumlah kredit kurang lancar sebesar Rp 2.597.008, jumlah kredit diragukan sebesar Rp 433.328, jumlah kredit macet sebesar Rp 152.695.872, dan memiliki total jumlah kredit bermasalah sebesar Rp 159.552.195 dengan persentase kredit bermasalah sebesar 13%. Dilihat diri tahun 2023 jumlah kredit lancar sebesar Rp 1.022.519.599, jumlah kredit dalam perhatian khusus sebesar Rp 3.984.254, jumlah kredit kurang lancar sebesar Rp 2.566.580, jumlah kredit diragukan sebesar Rp 22.350.000, jumlah kredit macet sebesar Rp 155.716.052, dan memiliki total jumlah kredit bermasalah sebesar Rp 167.580.152 dengan persentase kredit bermasalah sebesar 7%. kemudian dilihat tahun 2024 jumlah kredit lancar sebesar Rp 1.609.158.010, jumlah kredit dalam perhatian khusus sebesar Rp 5.721.837, jumlah kredit kurang lancar sebesar Rp 7.635.931, jumlah kredit diragukan sebesar Rp 15.595.877, jumlah kredit macet sebesar Rp 273.623.537, dan memiliki total jumlah kredit bermasalah sebesar Rp 302.577.182 dengan persentase kredit bermasalah sebesar 7%. Dari penjelasan

total jumlah kredit bermasalah pada KSP Sri Sedana Mandiri di setiap tahunnya mengalami peningkatan, dengan persentase yang cukup besar. Tingkat kolektibilitas kredit pada KSP Sri Sedana Mandiri ditemukan bahwa kolektibilitas kredit perusahaan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 semakin meningkat, yang artinya prosedur pemberian kredit yang diterapkan KSP Sri Sedana Mandiri belum efektif. Hal tersebut menyebabkan pendapatan yang diperoleh KSP Sri Sedana Mandiri cenderung fluktuatif dan tidak stabil.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Analisis Penyebab Terjadinya Kredit bermasalah Dan Penyelesaiannya Pada KSP Sri Sedana Mandiri".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Apakah yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah pada KSP Sri Sedana Mandiri pada tahun 2024?
- b. Bagaimanakah penyelesaian yang diterapkan untuk mengatasi kredit bermasalah pada KSP Sri Sedana Mandiri pada tahun 2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah pada KSP Sri Sedana Mandiri pada tahun 2024?

- b. Untuk Mengetahui penyelesaian yang diterapkan untuk mengatasi kredit bermasalah pada KSP Sri Sedana Mandiri pada tahun 2024?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Penjabaran atas setiap manfaat tersebut yakni sebagai berikut:

a. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat berupa memperkaya wawasan serta pengetahuan bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya mengenai akuntansi manajemen untuk kredit bermasalah. Diharapkan juga penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini harapannya mampu memberikan manfaat praktis teruntuk pihak-pihak yang berkepentingan

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini harapannya mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penyebab terjadinya kredit bermasalah serta cara yang dilakukan guna penyelesaian kredit bermasalah.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tolak ukur atau upaya mengetahui sampai sejauh mana mahasiswa dapat

menyerap serta mengimplementasikan teori-teori yang telah diberikan selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Selain itu penelitian ini harapannya bisa memperkaya daftar kepustakaan terkait analisis kredit bermasalah serta penyelesaiannya agar bisa dijadikan pedoman referensi bagi mahasiswa lainnya yang hendak mengangkat topik penelitian yang serupa.

3) Bagi Koperasi

Penelitian ini harapannya bisa dijadikan sebagai acuan koperasi dalam rangka menghindari masalah-masalah yang terjadi dari adanya pinjaman kredit serta sebagai pedoman dalam melakukan analisis penyebab terjadinya kredit bermasalah dan cara mengatasinya sehingga dapat tercipta kelancaran pinjaman kredit pada KSP Sri Sedana Mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya Kredit bermasalah di KSP Sri Sedana Mandiri timbul akibat dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Secara internal, masalah ini muncul karena koperasi kurang tepat dalam melakukan analisis awal pemberian kredit, khususnya dalam menerapkan prinsip 5C, terutama pada aspek capacity, capital, dan condition of economy dari calon debitur. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari pihak debitur yakni, kebutuhan finansial debitur, kegagalan dalam menjalankan usaha, pemutusan hubungan kerja (PHK), serta penurunan kondisi ekonomi debitur akibat ditutupnya destinasi wisata.
2. Penyelesaian kredit bermasalah pada KSP Sri Sedana Mandiri dilakukan dengan menggunakan analisis dari prinsip 5C. Mulai dari character, capacity, capital, collateral, serta condition of economy dan juga kepala bagian kredit KSP Sri Sedana Mandiri akan memberikan solusi langkah-langkah penyelesaian kredit yaitu dengan menggunakan rescheduling, restructuring, reconditioning (3R), dan jalan terakhir yang dapat dilakukan apabila debitur sudah benar-benar tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang-hutangnya ialah penyitaan jaminan debitur.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi teoretis

Hasil dari penelitian dalam penyelesaian kredit bermasalah bermasalah yang terjadi yang terjadi pada KSP Sri Sedana Mandiri mengacu pada konsep teori 3R, yaitu *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*. Dan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan ilmu akuntansi, terutama terkait akuntansi manajemen dalam konteks kredit bermasalah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan sejenis di masa mendatang.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis, antara lain dapat memperluas pemahaman KSP Sri Sedana Mandiri terkait penyebab kredit bermasalah serta langkah-langkah penyelesaiannya. Selain itu, secara konsisten koperasi menerapkan prinsip 5C untuk mengurangi kredit bermasalah. penelitian ini juga dapat dijadikan referensi pustaka. Bagi pihak koperasi, penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk mengurangi permasalahan yang timbul akibat pemberian kredit serta menjadi panduan dalam menganalisis penyebab kredit bermasalah dan upaya penanganannya.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada KSP Sri Sedana Mandiri mengenai analisis awal pemberian kredit, sebaiknya KSP Sri Sedana Mandiri dalam menganalisis pemberian kredit menerapkan kelima analisis 5C dari *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition of economy*. Apabila dalam melakukan analisis awal sudah baik dan tepat, maka akan dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah pada KSP Sri Sedana Mandiri untuk kedepannya.

Untuk mengurangi meningkatnya kredit bermasalah yang terdapat pada KSP Sri Sedana Mandiri maka dapat digunakan konsep 3R, yaitu *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sholekhah dan Reviandani. (2024). Analisis Pemberian Kredit Untuk Meminimalkan Kredit Bermasalah Pada Kspps Bmt Mandiri Sejahtera Cabang Balongpanggung. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15-24. doi:<https://doi.org/10.15575/jim.v5i1.33208>
- Telaumbanua et al. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada CU. Faomasi Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 33-44.
- Alfazira dan Perkasa. (2023). Analisis Faktor-faktor Penyebab Nasabah Debitur Melakukan Kedit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri MAN 2 Model Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1149-1156. doi:<https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.984>
- Andrianto. (2020). *MANAJEMEN KREDIT*.
- Astrawan et al. (2021). Penyelesaian Kredit Macet di Koperasi Sumber Kasih Desa Tangeb Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Jurnal Preferensi Hukum*, 570-575. doi:<https://doi.org/10.22225/jph.2.3.4015.570-575>
- Fauziyyah et al. (2023). Jenis-Jenis Koperasi dan Koperasi Sebagai Badan Usah. *Jurnal Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 3025-9495. doi:<https://doi.org/10.8734/musyteri.v3i4.1719>
- Hia. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada CU.Doshitani Pinangsori Kupa Mandhere Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 183-194. doi:<https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1233>
- Irawati. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Usaha Baru Di Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 162-172.
- Juita. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet pada Koperasi Serba Usaha Busak Baku Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 243-248. doi:<https://doi.org/10.24815/jimps.v9i1.29564>
- Lestari et al. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera (KSP) Di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Hindu*, 88-99. doi:<https://doi.org/10.53977/jw.v2i2.1570>
- Maharani dan Harahap. (2023). Analisis Prosedur Penyelesaian Kredit Bermasalah pada Koperasi Pegawai Wilayah Mandiri (Kopegwil Medan). *Jurnal*

EkonomidanManajemen,170-178.

doi:<https://doi.org/10.55606/optimal.v3i4.2318>

Perkasa et al. (2024). Analisis Faktor-Faktor dan Strategi dalam Menghadapi Kredit Macet Pada KSP SMP Negeri 35 Medan. *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 1720-1731. doi:<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5410>

Putra et al. (2024). Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Putra Dana Jaya. *Jurnal Preferensi Hukum*, 32-37. doi:<https://doi.org/10.22225/jph.5.1.8642.32-37>

Rahmayati dan Sariyanto. (2022). Analisis Penyelesaian Pinjaman Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Usaha Bersama Amanah Seli Serdang. *urnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 79-88. doi:<https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11653>

Sari. (2021). Penerapan Prinsip 5c Pada Prosedur Pemberian Kredit Pundi Kencana Di Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Sooko Mojokerto. 1-13.

Suartama dan Yuniarta. (2022). Prosedur Penyelesaian Kredit Bermasalah pada Koperasi Karya Bersama Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 709-719. doi:<https://doi.org/10.23887/jiah.v12i3.50422>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Toatubun dan Sunaryo. (2022). Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Cabang Keerom. *Journal of Business & Management*, 335-349. doi:<https://doi.org/10.35724/mjbm.v4i2.4265>

Ujianti et al. (2022). Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Metode Restrukturisasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari Di Denpasar Utara. 1-7. doi:<https://doi.org/10.22225/juinhum.3.1.4629.1-7>